

**PERAN PONDOK PESANTREN MA'AHID KUDUS DALAM
MELURUSKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM
MASYARAKAT SESUAI AL-QURAN DAN AS-SUNNAH
TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan kepada
Program Studi Magister Pendidikan Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam (MPdI)



Oleh:
DIAN NURMALASARI
NIM : O 100 140 021

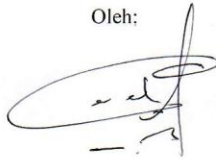
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016 M/1437**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN PONDOK PESANTREN MA'AHID KOTA KUDUS JAWA TENGAH DALAM
MELURUSKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT SESUAI AL-
QURAN DAN AS-SUNNAH TAHUN 2015

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

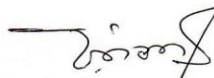


Dian Nurmalasari

O100140021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mutohharun Jnan, M.Ag.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PONDOK PESANTREN MA'AHID KOTA KUDUS JAWA TENGAH
DALAM MELURUSKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT
SESUAI AL-QURAN DAN AS-SUNNAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

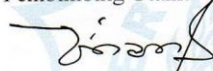
DIAN NURMALASARI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 15 Juni 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Dr. Mutohharur jinan, M.Ag.

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.

Pembimbing Pendamping I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 23 Junii 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Februari 2016

Penulis



Dian Nurmalasari

O100140021

ABSTRAK

Kota Kudus adalah daerah yang kaya akan situs sejarah dan budaya, potensi budaya-budaya lokal yang cukup banyak dan beragam tampaknya perlu untuk dilakukan pengkajian ulang bagi tokoh agama, khususnya bagi lembaga yang memiliki basic dakwah atau syiar Agama Islam yaitu pondok pesantren. Potensi budaya lokal yang beragam, menimbulkan banyak tradisi yang berkembang. misalnya; tradisi Bukak Luwur , mengkeramatkan hewan sapi. Pengemasan nilai budaya yang padu dengan situs religi berdampak pada bentuk pola pikir dan perilaku masyarakat ditandai dengan bentuk penyimpangan pemahaman dalam agama Islam. Pondok pesantren Ma'ahid berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam pemahaman agama serta meluruskan aqidah dan membentuk akhlak karimah. Bentuk kegiatan itu antara lain pengajian jumat kliwon, majlis mudzakaroh, program dakwah lapangan, shalat istisqa', tadarus dan I'tikaf, zakat dan qurban. Bagaimana peran pondok pesantren Ma'ahid Kudus dalam meluruskan pemahaman Agama Islam masyarakat yang sesuai Al-Quran dan As-Sunnah, Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kegiatan di masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren Ma'ahid Kudus. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menjabarkan data-data yang terkumpul sebagai ruang lingkup penelitiannya dan lapangan sebagai tempat penelitiannya (field research). Data yang didapat kemudian disajikan secara diskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua golongan, yaitu data primer dan data sekunder yang membahas sesuai dengan obyek dalam penelitian ini, yakni bentuk peran pondok ma'ahid terhadap masyarakat. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan model analisis kualitatif kemudian kesimpulannya dipaparkan secara deduktif. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk peran dari pondok pesantren ma'ahid Kudus berupa kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang tujuannya untuk meluruskan pemahaman terhadap agama Islam mampu merubah pola pikir dan perilaku di masyarakat baik dalam bidang pendidikan, agama, ekonomi, sosial dan budaya.

Kata Kunci : peran; pemahaman agama islam; masyarakat.

ABSTRACT

Kudus City is an area which is historical and cultural sites, the potential of local cultures are numerous and diverse seems necessary to do a review for the religious leaders, particularly for institutions that have basic propaganda or symbols of Islam, namely the boarding school. Potential of diverse local culture, causing a lot evolved of tradition. for example; Bukak Luwur tradition, sacred the cows. Ma'ahid boarding schools to make efforts improve the quality of education in the understanding of religion straightening aqidah and forming character karimah . with efforts to serve a variety of activities and social religion routine. and periodic, such as Friday kliwon recitation, majlis mudzakaroh, program field preaching, program istisqa ', tadarus and I'tikaf, zakat and qurban. How Ma'ahid boarding school role in rectifying the understanding of Islamic communities that accord with the Quran and Sunnah, What are the factors supporting and hindering the implementation of activities in community undertaken by the Ma'ahid boarding school Kudus. This study was a qualitative research by describe the collected data as the scope of its research and field as a place of research (field research). The collected data is presented descriptively by using a sociological approach. Sources of data in this study were classified into two groups, namely primary data and secondary data were discussed in accordance with the objects in this study, that forms of Ma'ahid boarding school role towards the community. The data collected by using documentation, observation and interview collected data analyzed by qualitative analysis model then presented in a deductive conclusion. Based on the analysis, researchers concluded that shape the Ma'ahid boarding school Kudus in the form of religious activities and social with to purpose straighten the understanding of Islam is able to change the mindset and behavior in the public even in education, religious, economic, social and culture.

Keywords: role; the understanding of Islam; society

1. PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat. Pesantren adalah lembaga yang dapat dikatakan merupakan wujud proses perkembangan sistem pendidikan Islam yang juga memerlukan inovasi dalam pendidikan, bukan hanya pendidikan bagi santri di dalamnya akan tetapi juga pendidikan masyarakat di sekitarnya yang berbentuk kegiatan-kegiatan yang banyak mengkaji keagamaan.

Pesantren lebih mengedepankan pendidikan agama karena pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai. Agama mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan dirinya sendiri yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, keserasian dalam hidup manusia baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kebahagiaan lahir batin.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa mendatang dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggungjawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan manusia. upaya pendidikan senantiasa menghantar

dan membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia.¹

Pesantren yang dikenal dengan fungsi dakwahnya sekaligus memiliki fungsi sosial diharapkan peka dan menanggapi persoalan-persoalan kemasyarakatan, seperti: memudarkan tradisi-tradisi kejawen, memberantas kebodohan serta menciptakan kehidupan yang Islami.

Potensi budaya lokal yang beragam, menimbulkan banyak tradisi yang berkembang. Mulai dari tradisi kejawen sampai tradisi yang bernafaskan Islami tetapi tidak sesuai dengan ajaran Islam yang sesungguhnya, misalnya; tradisi *Bukak Luwur* yaitu upacara penggantian kelambu (kain mori) pada makam Sunan Kudus, masyarakat percaya bahwa kain mori kelambu makam Sunan Kudus mendapatkan berkah dengan cara kain mori dipotong-potong dan dibagikan kepada seluruh undangan untuk dijadikan jimat tolak balak dan keselamatan.

Maka atas dasar bentuk kepedulian dari pondok pesantren yang memiliki peran ganda sebagai institusi yaitu *intern* dan *ekstern*, *intern* untuk pendidikan santri di dalamnya sedangkan *ekstern* untuk pendidikan masyarakat berdiri dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang memiliki peran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meluruskan pemahaman agama Agama di masyarakat dan membentengi dari pengaruh derasnya arus budaya yang menyimpang dari ajaran Islam. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam sepek terjang pondok pesantren Maahid Kudus dalam aspek dakwah sebagai salah satu upaya meluruskan Aqidah dan membina akhlak masyarakat.

¹Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 9.

Sejauh pengetahuan peneliti, penelitian yang secara khusus membahas tentang peran pondok di masyarakat yang bersifat rutin dan berkala, walaupun ada yang sudah membahasnya akan tetapi bentuk kegiatannya jelas berbeda seperti pengajian jumat kliwon dan mudzakaroh yang peneliti lakukan belum ada yang membahasnya dengan penelitian sejenis. Selama ini, peneliti terdahulu hanya meneliti bentuk peran pondok terhadap santri di dalamnya. Penelitian lain juga dibahas tentang peran pondok di masyarakat berupa kegiatan-kegiatan akan tetapi tanpa mengaitkan adanya perubahan di masyarakat berupa sosial budaya, pendidikan, agama dan ekonomi. Antara lain *Pertama*, Tesis yang disusun oleh Eka Sulistyana yang berjudul “ Peranan Pondok Pesantren Ma’ahid dalam Peningkatan Pendidikan Islam di Kajeksan Kudus” penelitian ini mendiskripsikan usaha yang di lakukan oleh pondok pesantren ma’ahid Kudus dalam meningkatkan pengetahuan santri yang melalui dua jalan, Pertama secara intern, yaitu diselenggarakan pendidikan atau kegiatan di dalam pondok seperti pendalaman bahasa Arab dan pendalaman pendidikan agama Islam seperti kajian-kajian kitab dan pengetahuan Islam dan umum. Kedua, secara ekstern yaitu pelaksanaan di madrasah.²

Kedua, Tesis yang disusun oleh Suci Nurjannah yang berjudul “ Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Belajar Santri” penelitian ini menjelaskan bagaimana pondok pesantren Ta’mirul Islam Surakarta sebagai suatu lembaga bernuansa Islami serta upaya meningkatkan pemahaman agama Islam kepada santri di dalamnya, dengan menanamkan religious, kemandirian, kedisiplinan dalam belajar dan bekerja selain itu menerapkan pendidikan partisipatif baik dalam pendidikan formal

²Eka Sulistyana, *Peranan Pondok Pesantren Ma’ahid Dalam Peningkatan Pendidikan Islam Di kajeksan Kudus*, skripsi (tidak diterbitkan), (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2002).

maupun nonformal yaitu pendidikan yang melibatkan keaktifan santri.³

Ketiga, Tesis yang disusun oleh Edi Suwanto yang berjudul “Manajemen Kegiatan Dakwah Santri dalam Peningkatan Mutu Pengetahuan Agama Masyarakat” penelitian ini menjelaskan tentang keadaan santri di dalam pondok bahwa tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah santri mengenalkan Islam dan memahami hakikat Islam kepada kaum muslimin serta membersihkan Islam dari penyakit yang bisa menghapus kemurnian Islam.⁴

Keempat, skripsi yang disusun oleh Lila Fauziah yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Modern Imam Syuhodo dalam Pembinaan Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo” penelitian ini menjelaskan peran pondok pesantren Imam Syuhodo dalam pembinaan masyarakat desa wonorejo, kecamatan polokarto, kabupaten sukoharjo khususnya dibidang agama yaitu menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat desa wonorejo untuk selalu mendalami ilmu agama melalui majlis ta’lim yang bertempat di masjid atau mushola. Penelitian ini hanya menjelaskan peran dalam bentuk satu saja yaitu berupa majlis ta’lim.⁵

Penelitian ini akan membatasi masalahnya dalam peran pondok pesantren ma’ahid Kudus dalam meluruskan pemahaman agama Islam masyarakat sesuai Al-Quran dan As-Sunnah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan

³Suci Nurjanah, *Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Santri*, skripsi (tidak diterbitkan), (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)

⁴Edi Suwanto, *Manajemen Kegiatan Dakwah Santri Dalam Peningkatan Mutu Pengetahuan Agama Masyarakat*, Tesis (tidak diterbitkan),(Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006).

⁵Lila Fauziah, *Peran Pondok Pesantren Modern “Imam Syuhodo” Dalam Pembinaan Masyarakat desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo*, skripsi (tidak diterbitkan), (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).

akademik sebagai berikut: *pertama*, bagaimana peranan pondok pesantren ma'ahid Kudus dalam meluruskan pemahaman agama Islam masyarakat yang sesuai Al-Quran dan As-Sunnah? *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren ma'ahid ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan problem akademik sebagaimana dikemukakan dalam rumusan masalah penelitian, yaitu: *pertama*, memahami peran pondok pesantren ma'ahid Kudus dalam meluruskan pemahaman agama Islam masyarakat sesuai Al-Quran dan As-Sunnah. *Kedua*, memahami faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan oleh pondok pesantren ma'ahid Kudus.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan Pondok Pesantren Ma'ahid Kota Kudus Jawa Tengah dalam Meluruskan Pemahaman Masyarakat Sesuai Al-Quran dan As-Sunnah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren Ma'ahid Kudus?

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menjabarkan peran pondok pesantren ma'ahid Kudus terhadap masyarakat dengan berbagai bentuk kegiatan baik bersifat keagamaan maupun social sebagai ruang lingkup penelitiannya dan

lapangan sebagai tempat penelitiannya.⁶ Data yang didapat kemudian disajikan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua golongan, yaitu data primer dan data sekunder⁷ yang membahas sesuai dengan obyek dalam penelitian ini, yakni peran pondok pesantren ma'ahid Kudus dalam meluruskan pemahaman agama Islam masyarakat sesuai Al-Quran dan As-Sunnah. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan model analisis kualitatif deduktif dan induktif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Peran Pondok Pesantren Ma'ahid Kota Kudus Jawa Tengah dalam Meluruskan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Sesuai Al-Quran dan As-Sunnah.

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan beberapa *kiai* yang bersifat kharismatik dan independen dalam segala hal.⁸ Sejak kehadirannya sebagai institusi keagamaan di daerah pedesaan, pesantren mendedikasikan pengabdianya kepada masyarakat pedesaan secara sederhana. Pengabdian tersebut diwujudkan dalam bentuk pelayanan yang bersifat keagamaan kepada masyarakat. Pesantren berikhtiar meletakkan visi dan

⁶Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 3

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 114.

⁸ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 1991), hlm. 240.

kiprahnya dalam kerangka pengabdian sosial, yang pada mulanya ditekankan kepada pembentukan moral keagamaan.

Pondok pesantren Ma'ahid kusus yang semula didirikan karena adanya semangat dakwah dan bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang dinilai masih jauh terhadap nilai-nilai keislaman karena kota Kudus termasuk wilayah yang banyak berkembang budaya-budaya yang berbenturan dari Aqidah Islamiyah. Harapan dari pondok pesantren Ma'ahid adalah agar dakwah bisa diterima disemua kalangan masyarakat dan dengan mudah dipraktikan.

b. Bentuk Peran Pondok Pesantren Ma'ahid Kudus Terhadap Masyarakat

1) Mudzakaroh sebagai sarana dalam memberikan perubahan di masyarakat dalam bidang agama, sosial budaya dan pendidikan yaitu sebagai sarana alternatif untuk mewedahi bagi masyarakat untuk saling bermusyawarah dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu permasalahan keagamaan

2) Pengajian jumat kliwon memberikan perubahan di masyarakat dalam bidang pendidikan, agama, sosial budaya dan ekonomi. Pengajian rutin yang dilaksanakan setiap jum'at kliwon sebagai sarana efektif dalam memberikan pendidikan non formal terhadap masyarakat setempat

3) Program Dakwah Lapangan dalam perubahan dibidang agama dan sosial.

Santri-santri dilatih untuk hidup di dalam masyarakat sebagaimana layaknya. Mereka dibimbing untuk dapat mengetahui keadaan masyarakat sebagai suatu lingkungan yang mereka harus dapat beradaptasi. Kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sebagai pelatihan

- 4) Pelaksanaan shalat ied sebagai sarana untuk memberikan perubahan masyarakat dalam bidang agama dan pendidikan.
Shalat id yang sering dilaksanakan umat muslim terutama yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Ma'ahid Kudus di tanah lapang merupakan bentuk amalan yang dicontohkan oleh *Rasulullah SAW*.
- 5) Shalat Istisqa' sebagai sarana memberikan perubahan di bidang agama, pendidikan dan ekonomi.
memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam hal keagamaan, seperti pada musim kemarau yang telah dirasakan masyarakat bulan-bulan lampau menjadikan masyarakat agar menemukan solusi yang tepat dalam menghadapi masa-masa sulit, tentu dengan cara –cara yang dibenarkan oleh syariaat Islam.
- 6) Tadarus dan I'tikaf sebagai sarana perubahan di masyarakat dalam bidang agama.
- 7) Zakat dan Qurban sebagai sarana untuk memberikan perubahan di masyarakat dalam bidang ekonomi, agama dan pendidikan

5. KESIMPULAN

Pondok pesantren ma'ahid Kudus sebagai lembaga keagamaan memiliki peran sebagai lembaga pembinaan kualitas ummat dalam berbagai segi kehidupan mulai dari pendidikan sampai kontrol sosial. Seperti halnya hadirnya pondok pesantren ma'ahid Kudus di tengah-tengah masyarakat yang *hegemoni* dengan budaya-budaya yang jauh dari nilai *syar'i*. Berbagai macam bentuk pembinaan baik moral maupun spiritual dan pendidikan yang dihadirkan di tengah-tengah masyarakat oleh pondok pesantren ma'ahid Kudus diharapkan bisa menjadi angin segar bagi masyarakat Kota Kudus dan sekitarnya.

Melalui berbagai bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial dan diharapkan mampu membawa perubahan dalam bidang

agama, budaya, ekonomi, pendidikan dan sosial. Bentuk-bentuk kegiatan itu antara lain; pengajian jumat kliwon, majlis mudzakaroh, program dakwah lapangan santri di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy, Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers,
- M. Arifin. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistiyana, Eka. 2002. *Peranan Pondok Pesantren Ma'ahid Dalam Peningkatan Pendidikan Islam Di kajeksan Kudus*, skripsi (tidak diterbitkan), Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suci Nurjanah, *Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Santri*, skripsi (tidak diterbitkan), (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)
- Suwanto, Edi. 2006. *Manajemen Kegiatan Dakwah Santri Dalam Peningkatan Mutu Pengetahuan Agama Masyarakat*, Tesis (tidak diterbitkan), Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fauziah, Lila. 2010. *Peran Pondok Pesantren Modern "Imam Syuhodo" Dalam Pembinaan Masyarakat desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo*, skripsi (tidak diterbitkan), Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.